



PPMTI Bank Mata Yogyakarta Gelar Musda

Diwarnai Penyuluhan Terkait Kebutaan, dan Penyerahan Hibah Alat Cetak Kartu Member



DOCUMENTASI PANITIA FOR RADAR 2024

SLEMAN - Badan Pengurus Perkumpulan Penyantun Mata Tunanetra Indonesia (PPMTI) Bank Mata Indonesia Cabang Yogyakarta, kembali menggelar Musyawarah Daerah (Musda) hari ini, Minggu (4/8), di Hotel Porta by Ambarukmo, Sleman.

Musda akan dihadiri PJ Walikota Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Ketua dan anggota Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia Cabang Yogyakarta, calon pendonor kornea, dan penerima donor kornea.

Wakil Ketua Bidang Organisasi Prof. Dr. dr. Agus Supartoto, Sp.M(K) menjelaskan, penyelenggaraan musda kali ini, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian berbagai pihak terhadap pemberantasan kebutaan kornea, dan menyusun strategi peningkatan jumlah, penyimpanan dan distribusi donor kornea.

"Pengurus PPMTI-Bank Mata Indonesia Cabang Yogyakarta memiliki harapan besar terhadap musda ini. Salah satunya, jumlah pendonor bisa terus meningkat seiring dengan penambahan jumlah kebutuhan calon penerima donor kornea di DIY," katanya.

Terhadap musda ini, Badan Pengurus PPMTI Bank Mata Indonesia Cabang Yogyakarta akan menyampaikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode 2016-2024; rapat komisi, dan pemilihan Ketua PPMTI-Bank Mata Indonesia Cabang Yogyakarta periode 2024-2029.

Rapat komisi akan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu Komisi Organisasi, Dana & Logistik, Komisi Sosialisasi dan Pembinaan Calon Donor (Resipien), dan Komisi Teknis Medis Kornea. "Hasil dari rapat komisi-komisi ini, selanjutnya dijadikan rekomendasi dalam penyusunan program kerja untuk periode 2024-2029," jelasnya.

Musda juga akan diwarnai dengan penyuluhan terkait kebutaan untuk meningkatkan kewaspada-

an masyarakat, penyerahan hibah alat cetak kartu member dari Inneke Yonilestari untuk inventaris Bank Mata Cabang Yogyakarta, dan pemberian sertifikat kepada relawan Bank Mata. PPMTI Bank Mata Indonesia Cabang Yogyakarta adalah sebuah badan sosial yang berdiri pada tahun 1975. Tergerak dari angka kebutaan kornea yang semakin meningkat di Indonesia, Bank Mata Cabang Yogyakarta memiliki tujuan mengurangi angka kebutaan kornea dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Ketua PPMTI-Bank Mata Indonesia Cabang Yogyakarta Periode 2016-2024, Prof. dr. Suhardjo, SU, Sp.M(K) yang merupakan Dokter Spesialis Mata RSUP Dr Sardjito mengatakan, kebutaan kornea masih menjadi masalah. Hal ini di karenakan masih minimnya jumlah donor kornea yang tersedia.

"Kolaborasi antara pemerintah daerah, civitas hospitalia, organisasi masyarakat dan pihak-pihak terkait di DIY, adalah kunci dalam men-sukseskan pemberantasan kebutaan kornea di Indonesia, terutama di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta," katanya.

Person in Charge (PIC) yang juga sebagai fasilitator musda, Inneke Yonilestari menambahkan, persiapan musda sudah sangat matang, sehingga harapan besarnya, musda bisa berjalan lancar dan sukses. "Kami sudah sangat siap untuk menyelenggarakan musda. Harapannya, musda bisa terlaksana sesuai dengan harapan kita semua, sesuai harapan semua pihak," kata Inneke. Sementara itu, sebagai ucapan terima kasih, panitia akan memberikan sertifikat kepada seluruh peserta musda. (**/jko/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005